

10 Februari 2006

WARTA

Advent

On-line

Kualitas **Hidup** Orang
Kristen Yang **Benar**

untuk kalangan sendiri

www.wartaadvent.org

Salam Sejahtera!

Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, kami hantarkan WAO edisi 10 Pebruari 2006 ini ke hadapan Anda sekalian dengan harapan kiranya kehadiran WAO dari waktu-waktu telah dapat menambah hangat suasana hari Sabat dengan berbagai tulisan-tulisan yang kami sajikan setiap minggunya.

Semua orang ingin mencapai suatu tingkat kualitas yang baik dalam segala aspek kehidupannya, teristimewa dalam pertumbuhan kerohanian mereka sebagai orang-orang Kristen. Renungan yang kali ini ditulis oleh Bpk. Stanley M. Rajagukguk memaparkan kepada kita bagaimana semestinya kualitas hidup orang Kristen yang benar.

Lanjutan dari artikel-artikel rohani dan serial pendalaman Alkitab yang selama ini sudah Anda ikuti semakin memasuki topik-topik yang hangat. Mari kita bawakan dalam doa kita agar kiranya para hamba Tuhan, kontributor WAO, senantiasa diberkati Tuhan dengan hikmat dari surga dan kuasa Roh Kudus, agar mereka dapat membagikan kepada kita berbagai pelajaran penting dari firman-Nya, yang dapat menuntun kehidupan kita agar lebih dekat kepada Tuhan.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent-subscribe@yahoo.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel.

Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke redaksi@wartaadvent.org.

Kiranya dengan pertolongan Tuhan kehadiran WAO edisi ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat bagi kehidupan kerohanian kita semua.

Tim Redaksi WAO

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

GAMBAR SAMPEL

- 1 Kualitas kehidupan orang Kristen akan dapat dipertahankan dengan bergantung 100% kepada tuntunan Tuhan melalui doa.

RENUNGAN

- 4 Kualitas Hidup Orang Kristen Yang Benar

EDITORIAL

- 6 Self Control, Integrity and Firmness

DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

- 18 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 18 Terjemahan SDA BC Kata-kata Bijak Bagi Keluarga-keluarga

KOLOM PEMBACA

- 3 Surat Pembaca

ARTIKEL ROHANI

- 13 Strategies for Success and Happiness- Power your Speed with Knowledge as the Engine
- 15 Tanda-tanda Kedatangan Yesus Oleh Sally Pierson Dillon

PENDALAMAN ALKITAB

- 7 Diubahkan Menjadi Seperti Kristus Melalui Iman yang Bekerja oleh Kasih Berdasarkan Analisis Kejadian 3.

PENGUMUMAN

- 19 Millis Konferens DKI Jakarta & Sekitarnya

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir

Philip C. Wattimena

Bonar Panjaitan

Wilhon Silitonga

Jeffrey E.R. Kiroyan

Frederik J. Wantah

Pdt. Richard A. Sabuin

Samuel Pandiangan

Dr. Samuel Simorangkir

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Pdt. Sweneys Tandidio

Willy Wuisan

Dr. Eddy Lukas

Tata Letak:

Wilhon Silitonga

Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea

Dr. Ronny Kountur

Dr. Jonathan Kuntaraf

Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja

Max W. Langi

Dr. Herbert A. Legoh

Hans Mandalas

Joice Manurung

Edy Nurhan

Pieter Ramschie

Dr. Rudolf Sagala

Dave Sampouw

Dr. H.S.P. Silitonga

Andrey Sitanggang

Dirjon Sitohang

Dr. E.H. Tambunan

Joppy Wauran

Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoo.com

Redaksi Yang Terhormat,

WARTA **Advent** *Online*

EDISI MINGGU LALU



Kualitas Hidup Orang Kristen Yang Benar

Oleh Stanley M. Rajagukguk

Amsal 10:25; 11:8 *“Bila taufan melanda, lenyaplah orang fasik, tetapi orang benar adalah alas yang abadi..... Orang benar diselamatkan dari kesukaran, lalu orang fasik menggantikannya.”*

Kualitas apa yang diminta Tuhan sebagai orang percaya? Sebagai seorang Kristen, tanpa disadari atau tidak, perilaku anda dan saya semakin menjadi pusat perhatian dunia di akhir zaman. Dari hari ke hari, kita dituntut untuk sesuai dengan pola Allah, bukan sesuai dengan pola dan kehendak pribadi. Kehidupan seorang Kristen harus dapat memberikan pengaruh dalam setiap kegiatan sehari-hari.

Kadang-kadang saya merenung, benarkah ada orang yang mencemooh dan menolak Kekristenan disebabkan banyak kemunafikan yang terjadi di dalam gereja? Jawaban untuk itu akan beraneka ragam, namun secara umum saya dapat katakan kemunafikan itu muncul disebabkan pada KETIDAKSESUAIAN ANTARA TINDAKAN DAN PERKATAAN, khususnya terhadap orang yang banyak bicara tetapi sangat kurang dalam tindakan.

Baik buruknya Kekristenan itu tidak bisa dilepaskan dari kualitas manusia-manusia yang mengajarkan dan menghidupkan. Kalau kualitas manusianya banyak yang buruk, maka akan berbanding lurus dengan kualitas Kekristenan begitu sebaliknya. Banyak orang Kristen berusaha mati-matian supaya disukai orang lain, mencari perhatian supaya dilihat orang lain. Tetapi Tuhan menyukai kualitas orang Kristen bukan dalam penampilan dari luar ”.....dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu” – Amsal 3:5-6.

Anak-anak Tuhan harus mengenakan jubah kebenaran Allah yang dapat dilihat oleh dunia. “Segala sesuatu yang duniawi, yaitu percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat, keserakahan, penyembahan berhala, harus ditanggalkan dan dimatikan, sebab semua itu hanya akan mendatangkan murka Allah – Kolose 3:5-6.



Sebagai gantinya, kita harus mengenakan pakaian yang baru, yaitu belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahan, dan kesabaran - Kolose 3:12.

Untuk mewujudkan nilai-nilai kualitas hidup Kekristenan itu harus menjunjung budaya kasih Allah yang berbuat, seperti tertulis, "Kita mengasihi, karena Allah yang lebih dulu mengasihi kita" – 1 Yohanes 4:19. Ada beberapa hal ciri-ciri orang Kristen yang disukai Tuhan:

UMAT PILIHAN ALLAH

Allah mau agar sebagai orang-orang pilihan-Nya, kita bisa menunjukkan identitas sebagai orang Kristen yang memiliki kebenaran Allah. Pada 1 Petrus 1:2 dikatakan bahwa anda dan saya adalah orang-orang yang dipilih sesuai dengan rencana Allah, dan dikuduskan oleh Roh, supaya anda dan saya adalah juga imam yang rajani umat kepunyaan Allah. – 1 Petrus 2:9. Kita adalah anak-anak Raja di atas segala raja. Begitu tinggi Allah mengangkat dan menghargai anda dan saya yang sudah dipilih-Nya. Kita dipilih dan dipanggil untuk menjadi saksi bagi-Nya di Yerusalem, seluruh Yudea dan Samaria, bahkan sampai ke ujung bumi – Kisah Para Rasul 1:8.

BERSABAR DAN MENGAMPUNI

Tuhan menghendaki kita memiliki kesabaran seorang terhadap yang lain, serta rela mengampuni - Kolose 3:13. Memang tidak mudah menjalankannya, tetapi dengan kekuatan kasih karunia Allah, kita pasti bisa melakukannya. 2 Korintus 1:12.

Firman Tuhan mengajar kita untuk bersabar terhadap semua orang - 1 Tesalonika 5:14. Yesus sendiri menjadi teladan kita yang sempurna. Dia sabar menanggung siksaan, menderita sampai mati di kayu salib untuk menebus segala dosa anda dan saya.

Doa yang diajarkan Tuhan Yesus, antara lain berbunyi: "...ampunilah kami akan dosa kami, sebab kami pun mengampuni setiap orang yang bersalah kepada kami...." – Lukas 11:4. Setiap manusia harus sadar bahwa Tuhan telah mengampuni segala dosanya. Dengan demikian, kita pun harus bisa mengampuni mereka yang bersalah kepada kita.

KASIH YANG MEMPERSATUKAN

Persatuan adalah cita-cita manusia tapi kasih adalah kebutuhan manusia. Tanpa kasih tidak mungkin terjadi persatuan. Persatuan itu memerlukan 'Kebersamaan Dalam Komitmen'. Kita tidak berhak menuntut orang lain bersatu sebelum kita sendiri menjalankan semangat kesatuan. Oleh karena itu "Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan". Kolose 3:14. Cita-cita persatuan tidaklah lahir dari hati manusia, tetapi justru pada mulanya cita-cita persatuan itu lahir dari hati Allah sendiri!

Kasih merupakan bagian dari kehidupan setiap orang Kristen. Karena kasih-Nya yang demikian besar, Yesus rela meninggalkan surga yang mulia; datang ke dunia untuk mati bagi orang-orang berdosa, supaya barang siapa yang percaya

kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal – Yohanes 3:16.

Di tengah dunia yang penuh dengan ketidakpastian, kita harus terus melangkah maju, berjalan memancarkan kasih dan kebenaran Allah kepada dunia.

BERTEKUN DI DALAM DOA

Apakah artinya bertekun di dalam doa? Adalah orang yang tidak pernah kecewa dan tidak meninggalkan Tuhan walaupun banyak doanya belum dijawab.

Kualitas hidup seorang Kristen yang berada dalam lingkungan duniawi sering mengalami pasang surut kerohanian. Dan doa yang tekun adalah ungkapan hati nurani dan sarana komunikasi timbal balik kepada Allah. "Barang siapa yang taat dan tekun sampai kesudahan ialah yang akan diselamatkan." - Matius 24:13.

YESUS SUMBER DAMAI SEJAHTERA

Orang yang lemah lembut dan rendah hati disebut sebagai pembawa damai. Menjadi seorang pembawa damai harus menilai setiap situasi di dalam terang Injil. Untuk itu, kita perlu damai sejahtera Kristus memerintah dalam hati kita – Kolose 3:15. Kehendak hati manusia senantiasa bertentangan dengan Firman Allah. Itu sebabnya kita membutuhkan Roh Allah dan damai sejahtera Kristus untuk menguasai dan memerintah hati dan pikiran kita.

Yang dihendaki Allah bukan kekacauan, melainkan damai sejahtera – 1 Korintus 14:33. Kekacauan timbul apabila hati tidak memiliki damai sejahtera Allah. Kiranya damai sejahtera Kristus memerintah hati anda dan saya, sekarang dan sampai selama-lamanya.

Tuhan memberkati kita.



– STANLEY M. RAJAGUKGUK, MBA

Sebagai salah satu Ketua GMAHK Jemaat Jakasampurna, Bekasi. Isteri, Rosella Adelina Tangkilisan br. Ritonga.

Self Control, Integrity and Firmness



The Pittsburgh Steelers pada Minggu (5/2) berhasil keluar sebagai pemenang Super Bowl XL setelah mengalahkan The Seattle Seahawks dengan perbedaan angka Steelers (21) dan Seahawks (10). Dengan demikian Steelers memperoleh Lombardi Trophy dari National Football League (NFL), Amerika Serikat (AS). Bagi Steelers ini merupakan kemenangannya yang ke-5 kali dalam sejarah. American football (sejenis rugby) adalah salah satu olahraga beregu yang digemari oleh masyarakat AS di samping basketball. Nama-nama pemain yang lagi disorot media AS yang membawa tim Steelers ke puncak sukses antara lain sebut saja Antwaan Randle El, Ben Roethlisberger, Jerome Bettis, Hines Ward, dan Willie Parker. Tidak heran sebuah media surat kabar di AS, The Star Ledger (6/2) menjuluki The Pittsburgh Steelers sebagai "Super Men of Steel."

Akhir Januari yang lalu New York City (NYC) digemparkan dengan berita yang mana Isaiah Thomas, pimpinan salah satu klub papan atas basketball Knicks merangkap pimpinan Madison Square Garden (MSG), NYC harus berurusan dengan pengadilan karena mendapat tuduhan pelecehan seksual dan diskriminasi oleh mantan executive Knicks, Anucha Browne Sanders. Peristiwa ini membuat mantan Ranger City Skater, Courtney Prince berkomentar lewat sebuah media surat kabar kota New York, Daily News (31/1) bahwa MSG yang terkenal dengan sebutan "The World's Most Famous Arena" baginya merupakan tempat neraka yang memiliki budaya pelecehan.

Dimuatnya gambar kartun Nabi Muhammad SAW oleh sebuah surat kabar Denmark, Jyllandposten baru-baru ini telah menimbulkan kemarahan kaum Muslim di dunia. Akibatnya ratusan pengunjung rasa di Suriah (4/2) membakar Kantor Kedutaan Besar (Kedubes) Denmark di Damaskus sebagai bentuk protes. Di tempat lain aksi unjuk rasa di Beirut, Lebanon berakhir dengan pembakaran Konsulat Denmark. Hal yang serupa ratusan umat Islam di New York, AS (5/2) melakukan unjuk rasa di depan Gedung Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan orasi dan pemasangan spanduk. Ghazi Hankhan, salah satu tokoh Muslim dari Council of American Islamic Relationship (CAIR) mengatakan, kita tidak perlu melakukan aksi menakut-nakuti mereka yang telah melakukan penghinaan, tapi kita perlu memberi pemahaman kepada mereka. Unjuk rasa sekitar tiga jam tersebut berlangsung damai, di mana Departemen Kepolisian New York (NYPD) hanya mengerahkan belasan anggotanya untuk berjaga-jaga. Yuri Thamrin, juru bicara Departemen Luar Negeri (Deplu)

Republik Indonesia (RI) mengatakan, Indonesia tak bisa menerima alasan kebebasan berekspresi dipakai untuk melecehkan simbol-simbol agama. Sedang Perdana Menteri Denmark, Anders Fogh Rasmussen dalam siaran pers mengatakan, Jyllandsposten telah meminta maaf kepada umat Islam di dunia. Lebih lanjut Rasmussen menambahkan bahwa mereka tak bermaksud melecehkan serta meminta maaf kepada umat Islam yang tersinggung atas pemuatan gambar tersebut.

Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) menegaskan bahwa bangsa Indonesia tidak ingin lagi bersikap diskriminatif, olehnya kepala negara meminta Departemen Agama (Depag) agar menyiapkan guru Khonghucu untuk mengajar di sekolah bagi murid penganut agama tersebut. Hal ini terungkap dalam sambutannya pada Perayaan Tahun Baru Imlek Nasional 2557 di Jakarta Convention Center (4/2). Lebih lanjut presiden menegaskan, dalam amanat pasal 29 ayat 1 UUD 1945, negara kita berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, karena itu penganut Khonghucu tidak perlu ragu-ragu menjalankan ibadah menurut ajaran agamanya. Presiden RI yakin bahwa ajaran Khonghucu selain mendorong umatnya memegang teguh akhlak yang mulia, juga menekankan agar bersikap jujur, ikhlas dan mementingkan kepentingan orang banyak. Bila hal ini diamalkan akan bermanfaat dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa.

Salah satu pemberian Allah yang terbesar kepada umat manusia ialah keintiman seksual (Kejadian 2:24; Matius 19:5). Guna menjunjung tinggi suatu kehidupan yang bermoral dan berakhlak, di samping mematuhi undang-undang negara dan norma-norma agama, maka hubungan seksual ini hanya boleh dinikmati dalam lembaga pernikahan yang suci dan sah. Namun, kondisi umat manusia yang cenderung berbuat dosa, maka naluri seksual merupakan salah satu cobaan yang memikat manusia untuk menyimpang dari rencana Tuhan yang mulia, sehingga terjadi pelecehan seksual, penyelewengan, bahkan perceraian.

Setan melalui berbagai godaan senantiasa merongrong manusia agar jatuh dalam dosa baik melalui seks, uang, dan kekuasaan. Walaupun manusia diperlengkapi dengan akal sehat untuk dapat mempertimbangkan dan memilih mana yang baik dan mana yang jahat, namun manusia harus memiliki keputusan dan komitmen yang kokoh yang didasarkan pada hubungannya dan kepercayaannya terhadap Tuhan.

Dalam upaya menghadapi godaan-godaan, maka kita perlu memiliki pengendalian diri (*self-control*), kejujuran (*integrity*), dan keteguhan (*firmness*). Kita bisa saja memiliki tubuh yang kuat secara badani (bandingkan seorang tokoh pewayangan Indonesia yang memiliki otot baja dan urat kawat dengan pemain American football Steelers yang dijuluki super men of steel), sehingga kita diandalkan dalam arena olahraga. Namun apakah kita juga mempunyai *self-control*, *integrity* dan *firmness* yang kokoh? Lihat saja petinju Mike Tyson dan pemain basketball Kobe Bryant, AS yang namanya pernah terkenal, tapi dituduh pernah terlibat dalam kasus pelecehan seksual.

Memiliki pengendalian diri, kejujuran dan keteguhan sangat erat hubungannya dengan segi moral atau agama. Bila saja ketiga hal ini kita miliki, maka akan membantu menggalang persatuan dan kerukunan keluarga, rumah tangga, agama, bangsa, negara, dan dunia.

-Tim Redaksi WAO

PELAJARAN – 5

**DiubahkanmenjadisepertiKristus
melalui manyangBekerjaolehKasih**

(Transformed in Christ by Faith that Works through Love)

BERDASARKAN ANALISIS KEJADIAN 3

Oleh Pdt. Hotma S.P. Silitonga, Ph.D.

Kejadian 3 adalah Kisah Kasih Allah kepada manusia pada saat mereka mula-mula meninggalkan Penciptanya dalam arti BERDOSA. Pertanyaan yang Allah tanyakan kepada manusia adalah **DI MANAKAH ENKKAU?** Pertanyaan ini bukanlah soal lokasi geografis melainkan lokasi hati manusia. Apakah manusia masih berpihak pada Allah yang sama dengan Surga dalam arti Mengasihi Allah, dengan demikian Menolak Setan **ATAUKAH** berpihak pada Setan yang berarti suasana Neraka yaitu Menolak Allah, dengan demikian Mengasihi Setan?

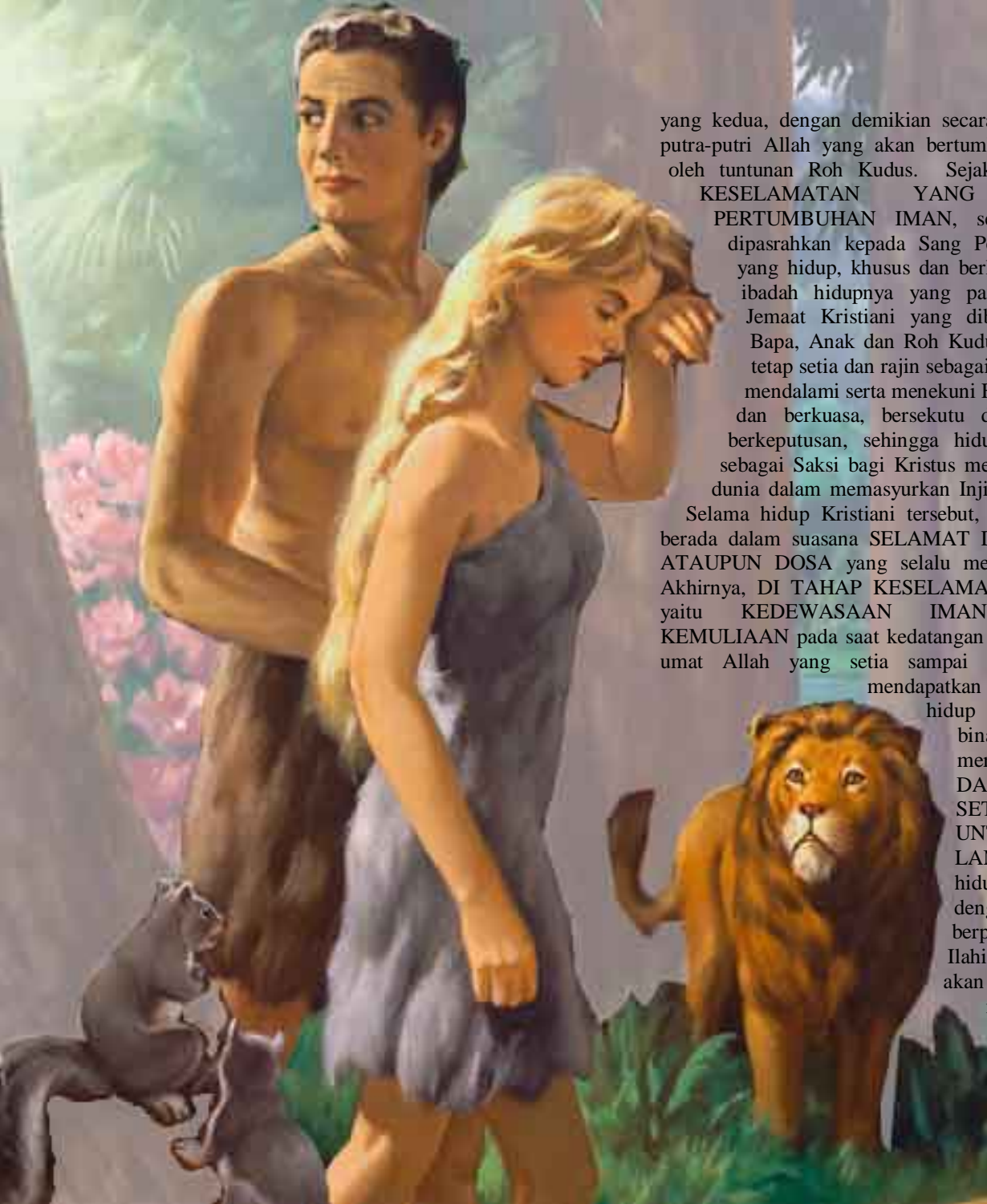
Berdasarkan realita yang tertulis atau verbatim, Kejadian 3 sama sekali tidak pernah mencatat istilah yang disebut dengan DOSA atau SIN. Namun, pasal ini tampil sebagai **ASAL MULA DOSA DI PLANET BUMI INI**. Kita tidak tahu dan tidak perlu tahu berapa lama **MANUSIA** hidup dalam **SUASANA EDEN** berdasarkan pernyataan Kejadian 1-2 **DI MANA SANG PENCIPTA MENCIPTAKAN SUASANA EDEN DALAM ARTI BUDAYA HIDUP SEJATI DAN ABADI** yang sudah dibahas di pelajaran 1-4 tentang **PANCASILA FILSAFAT HIDUP SURGAWI YAITU K-A-S-I-H, UNDANG-UNDANG DASAR BUDAYA HIDUP SURGAWI YANG JUGA ADALAH K-A-S-I-H, MENIKMATI SEBUAH ISTANA WAKTU BERSAMA SANG PENCIPTA YAITU SABAT SURGAWI, DAN PENERAPANNYA BERDASARKAN ANALISIS ALKITABIAH DI KEJADIAN 1-2.**

Yang pasti Kejadian 3 patut dibaca berdasarkan kamus ilmu keselamatan yang isinya adalah **KEJATUHAN MANUSIA KE DALAM DOSA DAN PADA SAAT YANG SAMA RENCANA KESELAMATAN DIPERKENALKAN OLEH SANG PENCIPTA**. Itulah sebabnya melalui pasal ini tampillah apa yang dikenal dengan sebutan **PERTENTANGAN SEMESTA YANG BESAR ANTARA YANG BENAR DENGAN yang salah, ANTARA YANG ASLI DENGAN yang palsu, ANTARA KRISTUS DENGAN antikristus**. Hal inilah yang dinyatakan dalam Dasar Kepercayaan Alkitabiah berikut ini:

8. PERTENTANGAN SEMESTA YANG BESAR

Sekarang ini seluruh umat manusia sedang terlibat dalam suatu pertentangan semesta yang besar antara Kristus dan Setan yang bertitik pusat pada sifat dan tabiat Allah yaitu kasih. Hal ini dapat dilihat dalam suatu dokumen yang sah di dua loh batu di mana di dalamnya digariskan hukum Allah sebagai landasan pemerintahan ataupun kekuasaan Sang Pencipta Yang Mahabesar atas seluruh kawasan alam semesta. Pertentangan semesta ini sudah dimulai di takhta Surgawi Sang Pencipta. Pada saat itu ada seorang makhluk ciptaan Allah yang mulia namanya Lucifer atau Si Bintang Fajar atau Bintang Kejora telah menyalahgunakan kuasa memilih yang diberikan kepadanya sehingga karena kesombongannya ia telah menjadi Setan atau pemberontak dan telah mengkoordinasi suatu pasukan untuk menentang wewenang Sang Pencipta Yang Mahakasih dan Penyayang. Kemudian, tidak lama setelah planet bumi ini diciptakan, Setan pun memasuki kawasan bumi dan membujuk nenek moyang kita, Adam dan Hawa untuk ikut melawan Sang Pencipta. Karena mereka tidak bergantung pada Sang Pencipta, dosa pun menguasai bumi ini sehingga rusaklah citra Allah yang telah diciptakan di dalam diri manusia, sehingga berakibat fatal dan penuh penderitaan. Di akhir periode para leluhur yang pertama, karena kejahatan manusia yang sudah memuncak, air bah pun digunakan sebagai sarana disiplin Sang Pencipta di zaman Nuh dan keluarganya. Suasana kemuliaan Eden atau Surga yang menjadi milik manusia sejak diciptakan pun telah tiada dan hanya tinggal kenangan saja selama di bumi ini, sampai tiba saatnya **NANTI DI MARANATA, DI SURGA DAN DI DUNIA BARU YANG KEKAL**. Dengan disaksikan oleh seluruh ciptaan, dunia ini telah menjadi ajang pertentangan semesta di mana Sang Pencipta Yang Penuh Kasih Sayang pada akhirnya **PASTI MENANG**. Untuk menolong umat-Nya dalam menghadapi pertentangan ini, Roh Kudus dan para malaikat Allah diutus dan Yang dengan penuh kesetiaan selalu siap sedia menuntun, melindungi dan memelihara mereka agar selalu dapat berjalan di jalan keselamatan (Wahyu 12-14; 21-22; Yesaya 14; Yehezkiel 28; Kejadian 3; Roma 1; 5-8; Kejadian 4-9; 2 Petrus 3; 1 Korintus 4:9 dan Ibrani 1-2; Keluaran 20; 32-34).

10. PENGALAMAN KESELAMATAN



yang kedua, dengan demikian secara sah diangkat menjadi putra-putri Allah yang akan bertumbuh dalam kasih Allah oleh tuntunan Roh Kudus. Sejak saat itu **DI TAHAP KESELAMATAN YANG KEDUA** yaitu **PERTUMBUHAN IMAN**, seumur hidupnya akan dipasrahkan kepada Sang Pencipta sebagai korban yang hidup, khusus dan berkenan bagi-Nya. Itulah ibadah hidupnya yang patut. Sebagai anggota Jemaat Kristiani yang dibaptiskan dalam Nama Bapa, Anak dan Roh Kudus, umat Allah ini akan tetap setia dan rajin sebagai Pengikut Kristus dalam mendalami serta menekuni Firman Allah yang hidup dan berkuasa, bersekutu dalam doa yang tidak berkeputusan, sehingga hidupnya akan diserahkan sebagai Saksi bagi Kristus menjadi garam dan terang dunia dalam memasyurkan Injil Kerajaan Yang kekal.

Selama hidup Kristiani tersebut, umat Allah itu sedang berada dalam suasana **SELAMAT DARI KUASA SETAN ATAUPUN DOSA** yang selalu menggodanya setiap hari. Akhirnya, **DI TAHAP KESELAMATAN YANG KETIGA** yaitu **KEDEWASAAN IMAN YANG PENUH KEMULIAAN** pada saat kedatangan Yesus yang kedua kali, umat Allah yang setia sampai akhir hayat ini akan

mendapatkan puncak kehidupan alias

hidup baka yang tidak bisa

binasa. Pada saat itu

mereka telah hidup **BEBAS**

DARI LINGKUNGAN

SETAN DAN DOSA

UNTUK SELAMA-

LAMANYA. Melalui

hidup akrab dan intim

dengan Allah, mereka turut

berpartisipasi memiliki sifat

Ilahi dan dapat dipastikan

akan selamat dan selama

masa penghakiman

yang sedang

berlangsung mereka

akan selalu aman dan

damai bersama

Yesus (2 Korintus

5:14-21; Yohanes 3;

Galatia 1-5; Titus

3:3-7; Yohanes 14-

17; 1 Petrus 2:21-23; Roma 1-12; Lukas 17:5; Markus 9:23-24; Efesus 2-6; Kolose 1:13-15; Ibrani 8-9; 2 Petrus 1; 1 Korintus 15; 1 Tesalonika 4).

Melalui pelajaran ke-5 ini, dengan tuntunan Roh Kebenaran yang sama dengan Roh Nubuat, seperti biasanya, kita akan membaca dengan seksama dan menganalisis Kejadian 3 dengan titik pusat **KISAH KASIH SANG PENCIPTA YANG MAHABESAR** terhadap manusia yang mahabesar dosanya. Tema khusus melalui Kejadian 3 ini bisa saja disebut seperti berikut:

INJIL KERAJAAN ALLAH YANG KEKAL DIPERKENALKAN

Pembahasan Khusus

Dalam kasih dan pengampunan-Nya yang tak terbatas, Allah telah memberikan suatu karunia kepada Yesus Kristus yang tidak mengenal dosa demi kita, agar di dalam Dia kita berkesempatan memperoleh kebenaran Allah. Dengan tuntunan Roh Kudus, kita dapat merasakan kebutuhan kita, misalnya dalam mengenal dosa-dosa kita, menyesali pelanggaran kita dan melatih **IMAN** kita di dalam Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat sehingga Yesus dapat menjadi Korban Pengganti demi kita serta juga menjadi Teladan bagi kita. **IMAN** yang menerima keselamatan ini datangnya melalui kuasa Firman Allah dan hal itu merupakan suatu pemberian dari Sang Pencipta bagi kita. **DI TAHAP KESELAMATAN YANG PERTAMA**, dengan tuntunan Roh Kudus kita dilahirkan kembali sehingga hal ini merupakan titik balik tuntas dari hidup lama menuju hidup baru alias pertobatan atau perubahan total. Di saat ini kita dibenarkan alias menerima pengampunan sejati dari Allah sehingga kita pun **SUDAH SELAMAT DARI UPAH DOSA** yaitu kematian

BACALAH KEJADIAN 3 DENGAN SEKSAMA DAN TELITI SERTA ANALISTIS. Pertama-tama marilah kita amati Kejadian 3 berdasarkan isinya dan membuat garis besar penulisannya berdasarkan partisipannya dan juga aktivitasnya. Hal tersebut dapat diamati sebagai berikut:

1. PARTISIPAN PERTAMA—SANG PENCIPTA, PENGUASA, PEMELIHARA, PENYELAMAT umat manusia—Baca di Kejadian 3:9, 11, 13, 21-24.
2. Partisipan kedua—Manusia—sebagai ciptaan YANG TERMULIA—Baca di Kejadian 3:2-3, 6-8, 10, 12, 20.
3. Partisipan ketiga—Penggangu, Penggoda, Perusak, Musuh kehidupan yang disebut dengan Setan atau Iblis—Baca di Kejadian 3:1, 4-5.

Ditinjau dari segi alat peraga yang digunakan untuk mengajarkan ilmu keselamatan melalui Kejadian 3 ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain: ular, pohon pengetahuan baik dan jahat, pohon kehidupan, benih perempuan, benih ular, korban binatang, tempat khusus yang diasingkan yang sama dengan konsep bait suci. Semuanya ini patut dibaca dalam kamus ilmu keselamatan.

Selanjutnya, mari kita amati ungkapan-ungkapan yang membuat Kejadian 3 ini dikenal dengan ASAL MULA DOSA DI PLANET BUMI walaupun tidak ada sebutan dosa, namun di dalamnya tampil banyak hal yang merupakan kosep adanya DOSA, contohnya: Kejadian 3:1—Setan salah mengutip Kejadian 2:16; Kejadian 3:4-5 berlawanan dengan Kejadian 2:17; Kejadian 3:6-7 salah melihat, terjadi pelanggaran terhadap Kejadian 2:17, telanjang; Kejadian 3:8—manusia sembunyi; Kej 3:10—manusia T-aku-T; Kej 3:12-13—manusia menyalahkan orang lain bahkan menuduh Sang Pencipta sebagai promoter; Kej 3:14—tampil kutuk; Kej 3:16-19—tampil susah payah, sakit, kutuk, berpeluh dan akhirnya kembali menjadi tanah alias mati; Kej 3:22-24—situasi berpisah dengan Sang Pencipta. Semua realita ini patut dipahami sebagai suatu proses kehidupan moral di mana muncullah apa yang kita kenal dengan SEBUTAN DOSA.

Atas dasar pemikiran ini, bilamana seseorang membaca Alkitab sebagai Firman Allah yang memberitahu tentang ASAL MULA DOSA DI Kejadian 3, pembaca tidak cukup hanya membaca istilahnya, BAHKAN YANG TERPENTING ADALAH BACA CERITANYA DALAM KAMUS ILMU KESELAMATAN. KARENA ITULAH UNIKNYA ALKITAB SEBAGAI BUKU DARI SEGALA BUKU DAN MENAPILKAN ILMU DARI SEGALA ILMU YAITU ILMU KESELAMATAN.

Hamba Allah untuk zaman akhir menulis di Seventh-day Adventist Bible Commentary, 7:989 tentang pengertian SURGA atau EDEN sebagai berikut "SURGA atau EDEN adalah Kehadiran atau Keberadaan Allah di tengah-tengah umat manusia." Selanjutnya, ada sebuah lagu di Advent Youth Sing yaitu HEAVEN IN MY HEART [Surga di dalam diriku] dan ada juga lagu yang lain menceritakan kedatangan Yesus Kristus di dalam hidup kita sebagai berikut: HEAVEN CAME DOWN AND GLORY FILLED MY SOUL (Surga datang ke planet Bumi ini dan manusia beroleh Kemuliaan-Nya—lihat Lukas 2). Itulah peristiwa historis di Kejadian 3 di mana Allah datang untuk memberikan seberkas Sinar

Pengharapan kepada manusia, sehingga Sang Pencipta bertanya DI MANAKAH ENKKAU?

Sekilas pintas pertanyaan ini dalam beberapa versi: (1) Tetapi **YHWH** Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: "Di manakah engkau?" (Terjemahan Baru). (2) Maka Tuhan Allah berseru akan Adam, kata-Nya: Di manakah engkau? (Terjemahan Lama). (3) Tetapi **YHWH** Allah berseru kepada laki-laki itu, "Di manakah engkau?" (Bahasa Indonesia Masa Kini). (4) **YHWH** called out to the man and asked, "Where are you?" (Contemporary English). (5) But **YHWH** God called out to the man, "Where are you?" (Today's English Version). (6) Iyakiya mangobbii PUWANG Allataala lao ri worowanéro, "Kégako?" (Bugis). (7) Gusti Allah banjur nimbali manungsa, pangandikané, "Kowé ana ing endi?" (Jawa). (8) Iebeh TUHAN Dibata si dilaki nina, "I ja kam?" (Karo). (9) Tape GUSTE Allah adhabu epakaja, "Badha e dhimma ba'na, manossa?" (Madura). (10) Mingka akki'o'mi Karaeng Allata'ala ri anjo bura'nea angkana, "Kemaeko?" (Makasar). (11) Tapi idilo Dèbata JAHOWA mo anak laki i, "I dikè ngo kono?" [Pakpak Dairi]. (12) Pio-pio ma Naibata Jahowa bani si Adam, nini ma hubani: Ija do ho? [Simalungun]. (13) Nu lalaki ku GUSTI Allah digentraan, "Maneh di mana?" (Sunda). (14) Mes UISNENO In no'en atoni le nane nak, "Ho es ko me ka?" (Timor Dawan). (15) Dung i joujou ma Debata Jahowa di si Adam, ninna ma mandok ibana: Didia do ho? (Toba Batak). (16) Nakambaroimi PUANG Kapenomban tu toline Nakua: Umbara munii? (Toraja). (17) Wayigra **YHWH** Elohim el ha-Adam, wayyomer lo: Ayyekah? (Ibrani). (18) Ekalese de Kurios ho Theos ton Adam, kai eipe pros auton: Pou eisai? (Yunani Modern).

Garis besar cerita Kejadian 3 dapat diamati secara cermat dalam bentuk pernyataan dan merupakan perbandingan sikap Allah, Setan dan manusia sebagai berikut: Ayat 1 – Pernyataan tentang Setan yang Menolak Allah. Adapun Setan yang tampil dengan perantaraan ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh **YHWH** Allah. Si Ular tua itu berkata kepada perempuan itu [yang menjadi gambaran umat Allah]: "Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?" Ayat 2-3 – Pernyataan Manusia yang Mengasihi Allah dalam arti Menolak Setan. Lalu sahut perempuan itu kepada si ular tua itu: "Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati." Ayat 4-5 – Pernyataan Setan yang Menolak Allah Tetapi ular tua itu berkata kepada perempuan itu: "Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat." Pernyataan Setan tentang Allah adalah dusta, sebab Allah itu selalu baik, namun Setan menyatakan bahwa Allah itu memiliki pengalaman berbuat baik dan jahat.

Ayat 6-8 – Pernyataan Manusia yang Menolak Allah artinya Mengasihi Setan itu sebabnya mereka berdosa yang tampil dalam keadaan telanjang. Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama

dengan dia, dan suaminya pun memakannya. Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat. Ketika mereka mendengar bunyi langkah YHWH Allah, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap YHWH Allah di antara pohon-pohonan dalam taman.

Ayat 9 – Pernyataan Kasih Allah kepada manusia: DI MANAKAH ENKKAU? Tetapi YHWH Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: "Di manakah engkau?" Sang Pencipta bertanya APAKAH ENKKAU MASIH TETAP MENGASIHUKU? APA AKU YHWH MASIH TETAP JADI KEKASIHMU?

Ayat 10 – Pernyataan Manusia yang Menolak Allah dalam arti Mengasihi Setan menjadi TAKUT. T yang pertama adalah telanjang dan T yang terakhir adalah takabur dan semuanya itu terjadi karena mengandalkan AKU. Ia menjawab: "Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi. Ayat 11 – Allah Bertanya: DI MANAKAH ENKKAU? – dengan cara lain. Firman-Nya: "Siapakah yang memberitahukan kepadamu, bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan dari buah pohon, yang Kularang engkau makan itu? Ayat 12 – Pernyataan Manusia yang Menolak Allah yang artinya Mengasihi Setan. Itu sebabnya manusia mengKAU gantinya mengAKU.

Manusia itu menjawab: "Perempuan yang Kautempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku, maka kumakan. Ayat 13 – Allah Bertanya: DI MANAKAH ENKKAU? – dengan cara lain. Kemudian berfirmanlah YHWH Allah kepada perempuan itu: "Apakah yang telah kauperbuat ini?"

Pernyataan Manusia yang Menolak Allah yang artinya Mengasihi Setan – mengKAU gantinya mengAKU. Jawab perempuan itu: "Ular itu yang memperdayakan aku, maka kumakan. Ayat 14-15 – Pernyataan Allah kepada Setan tentang adanya suatu PERTENTANGAN SEMESTA YANG BESAR. INJIL KEKAL DIPERKENALKAN KEPADA MANUSIA.

Lalu berfirmanlah YHWH Allah kepada Si Ular tua itu: "Karena engkau berbuat demikian, terkutuklah engkau di antara segala ternak dan di antara segala binatang hutan; dengan perutmulah engkau akan menjalar dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu. Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu/pengikut Setan dan keturunannya/bernih Perempuan [Yesus Kristus—Matius 1]; keturunannya/bernih Perempuan [Yesus Kristus] akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya [Ini adalah gambaran salib penderitaan Yesus Kristus dan umat Kristen]. Kejadian 3:15 adalah Pernyataan Keselamatan kepada manusia yang DIUCAPKAN. Sering juga disebut dengan INJIL KERAJAAN ALLAH YANG PERTAMA dalam arti pertama kali rencana keselamatan dinyatakan kepada manusia.

Ayat 16-20 – Pernyataan Allah kepada Manusia tentang akibat dosa yaitu PENDERITAAN hidup – Inilah Akibat Menolak Allah yaitu Mengasihi Setan Firman-Nya kepada perempuan itu: "Susah payahmu waktu mengandung akan

Kubuat sangat banyak; dengan kesakitan engkau akan melahirkan anakmu; namun engkau akan berahi kepada suamimu dan ia akan berkuasa atasmu." Lalu firman-Nya kepada manusia itu: "Karena engkau mendengarkan perkataan isterimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya, maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu: semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu; dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu [Mencari nafkah seumur hidup yaitu dalam waktu enam hari kerja setiap minggu], sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil; sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu." Manusia itu memberi nama Hawa kepada isterinya, sebab dialah yang menjadi ibu semua yang hidup Ayat 21-24 – Pernyataan Allah kepada Manusia tentang adanya PENGHARAPAN di balik PENDERITAAN; PENTINGNYA HIDUP MENGASIH ALLAH; Diarahkan melalui alat peraga; KORBAN/MEDZBAH = Yesus Kristus sebagai Jalan Keselamatan. YHWH Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk manusia dan untuk isterinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka. Kejadian 3:21 ini adalah juga INJIL KERAJAAN ALLAH YANG PERTAMA KALI DIPERAGAKAN. Sebuah janji tentang datangnya KORBAN PENGGANTI BAGI UMAT MANUSIA.

Taman Eden terpisah untuk SEMENTARA; Sampai NANTI di MARANATA DUNIA BARU. Hubungan Allah dan manusia dalam situasi kuasa dosa jadi TIDAK LANGSUNG; DIPERLUKAN PERANTARA atau ALAT PERAGA. Inilah yang digambarkan melalui pernyataan berikut:

Berfirmanlah YHWH Allah: "Sesungguhnya manusia itu telah menjadi seperti salah satu dari Kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat; maka sekarang jangan sampai ia mengulurkan tangannya dan mengambil pula dari buah pohon kehidupan itu dan memakannya, sehingga ia hidup untuk selama-lamanya." Lalu YHWH Allah mengusir dia dari taman Eden supaya ia mengusahakan tanah dari mana ia diambil. Ia menghalau manusia itu dan di sebelah timur taman Eden ditempatkan-Nyalah beberapa kerub dengan pedang yang bernyala-nyala dan menyambar-nyambar, untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan.

Melalui pelajaran ini, Raja Surga menyatakan pertama kali rencana keselamatan kepada umat manusia. EDEN digunakan oleh Raja Surga sebagai ilustrasi untuk mengajarkan rencana keselamatan kepada umat manusia. Sejak saat ini Sang Pencipta mengajarkan ilmu keselamatan melalui Yesus Kristus dengan perantaraan alat peraga sebagai berikut:

A. STRATEGI KELUARGA PILIHAN:

1. Alat peraganya adalah mezbah dan korban.
2. Pelajarannya adalah Yesus Kristus satu-satunya JALAN.
3. Masa berlakunya sejak Adam sampai bangsa Israel.
4. Ayatnya dari Kejadian 3 sampai Keluaran 24.

B. STRATEGI BANGSA PILIHAN:

1. Alat peraganya adalah Bait Khusus dan pelayanannya.

2. Pelajarannya adalah Yesus Kristus satu-satunya JALAN.
3. Masa berlakunya sejak bangsa Israel sampai Yesus disalibkan di bukit Golgota.
4. Ayatnya dari Keluaran 19 sampai Matius 27.

C. STRATEGI UMAT PILIHAN:

1. Alat peraganya adalah Jemaat dan kehidupannya.
2. Pelajarannya adalah Yesus Kristus satu-satunya JALAN.
3. Masa berlakunya sejak Yesus disalib sampai selesainya rencana keselamatan yaitu di Bumi baru (Wahyu 21-22).
4. Ayatnya Seluruh Alkitab Perjanjian Baru dari Matius sampai Wahyu yang secara prinsip berlaku sampai Kedatangan Yesus Kristus kedua kali.

Penutup--Kesimpulan

Melalui pernyataan Firman Allah di Kejadian 3, adanya DOSA tidaklah dilihat berdasarkan istilahnya, karena di Kejadian 3 tidak ada istilah dosa. Pengertian dosa patut dilihat dari BUDAYA HIDUPNYA. BUDAYA SURGAWI--KASIH atau budaya neraka—tidak mengasihi/benci. Bilamana mendefinisikan dosa tidaklah cukup hanya mengutip ayat, misalnya: 1 Yohanes 3:4—“dosa ialah pelanggaran hukum”; 1 Yoh 5:17—“semua kejahatan adalah dosa”; Yakobus 4:17—“seorang yang tahu bagaimana berbuat baik namun tidak melakukannya, ia berdosa”; Roma 14:23—“segala sesuatu yang tidak berdasarkan iman adalah dosa.” Semuanya ini memang benar secara VERBATIM BERDASARKAN TULISANNYA DI ALKITAB, namun demikian berdasarkan realitanya dalam kehidupan manusia, yang berhak menyatakan DOSA ATAUPUN KEBENARAN, HANYALAH ALLAH SENDIRI.

Firman Allah kepada Yohanes menyatakan: Dan kalau Ia (ROH KUDUS) datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman; akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepada-Ku (YESUS KRISTUS); 16:10 akan kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak melihat Aku lagi; akan penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihukum. Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya. Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari pada-Ku (Yohanes 16:8-14).

Contoh nyata yang perlu kita ketahui dalam membaca Kejadian 3 adalah membaca realita kehidupan Ayub di kitab Ayub. Mengapa demikian? Ayub adalah kitab yang pertama yang Musa tulis di Timur Tengah sebelum dia menulis kitab Kejadian. Perlu dipahami bahwa urutan buku di Alkitab tidaklah dibuat berdasarkan urutan waktu (kronologis) melainkan berdasarkan urutan tema yang tidak lain adalah Ilmu keselamatan (Kristologis-Soteriologis).

Ayub adalah seorang manusia yang berdosa yang hidup di Timur Tengah sebelum Musa lahir. Ia adalah seorang yang saleh dan beribadat kepada Sang Pencipta, padahal pada saat itu tidak ada apa yang kita kenal dengan Alkitab. Ayub dapat hidup seperti itu adalah DIUBAHKAN MENJADI SEPERTI YESUS KRISTUS OLEH KUASA ROH KUDUS sesuai tema seri pendalaman Alkitab di tahun 2006 ini. Musa menulis kitab Ayub ini 100% bersumber dari Allah yaitu sebuah wahyu atau penglihatan sewaktu dia berada di padang gurun Midian menggembalakan domba mertuanya (lihat Keluaran 2-5).

Hidup Ayub dalam suasana realita ini patut menjadi acuan bahwa ORANG BENAR HANYA DAPAT HIDUP ATAS DASAR IMANNYA. Musa menulisnya sebagai berikut: Ada seorang laki-laki di tanah Us bernama Ayub; orang itu saleh dan jujur; ia takut akan Allah dan menjauhi kejahatan. Ayub berkata: "Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya. TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!" Dalam kesemuanya itu Ayub tidak berbuat dosa dan tidak menuduh Allah berbuat yang kurang patut (Ayub 1:1, 21-22). Ayub adalah contoh nyata realita Alkitabiah tentang TRANSFORMED IN CHRIST—FAITH THAT WORKS THROUGH LOVE—BY GOD'S SPIRIT. Rincian selanjutnya tentang ayub akan didalami dalam pelajaran-pelajaran selanjutnya. Namun yang patut ditekankan berdasarkan ilmu keselamatan di dalam Alkitab, bahwa yang dinamakan kehidupan gerejani yang sejati bukanlah berdasarkan liturgi atau upacara yang diatur manusia, melainkan BUDAYA HIDUP SURGAWI YANG SANG PENCIPTA TELAH CANANGKAN DI KEJADIAN 1-2.

Berdasarkan realita ini, apa yang disebut Jemaat Alkitabiah, Umat Allah yang sisa dalam arti setia serta misinya, dan persekutuan dalam Jemaat yang disebut Tubuh Kristus, dapat ditampilkan dalam Dasar Kepercayaan Alkitabiah berikut:

KONSEP GEREJA dalam arti JEMAAT ALKITABIAH

Gereja dalam arti Jemaat adalah perhimpunan orang-orang yang BERIMAN kepada YHWH serta mengakui Yesus Kristus sebagai satu-satunya JALAN KEBENARAN MENUJU HIDUP SEJATI DAN ABADI. Dengan kata lain si anggota Jemaat ini menerima dan mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya secara pribadi. Sebagai lanjutan dari sejarah umat Allah di zaman Perjanjian Lama, Jemaat ini adalah orang-orang yang telah dipanggil keluar dari lingkungan duniawi yang bersekutu bersama-sama dengan Sang Pencipta untuk beribadat, bersahabat, belajar Firman Allah, merayakan upacara Persekutuan Kristiani yang diawali dengan upacara kerendahan hati melalui pembasuhan kaki satu dengan yang lain dan kemudian dilanjutkan dengan mengikuti Perjamuan Tuhan yang Kudus, hidup melayani satu dengan yang lain, serta memberitakan Injil Kerajaan Surga ke seluruh dunia sebagai budaya hidup Kristianinya. Jemaat memperoleh wewenang dari Yesus Kristus yang adalah Firman Allah yang menjelma dan juga dari Alkitab yang Kudus yang merupakan dokumen tertulis tentang hidup dan pelayanan Yesus Kristus sebagai Firman Allah yang hidup. Jemaat adalah keluarga Allah, karena Sang Pencipta telah mengangkat mereka sebagai putra-putri-Nya, dengan



demikian mereka akan menghidupkan suatu budaya Hidup Baru dalam Yesus Kristus oleh tuntunan Roh Kudus. Jemaat adalah juga merupakan tubuh Kristus yang merupakan suatu perkumpulan orang-orang BERIMAN di mana Yesus Kristus Sendiri adalah Kepalanya. Jemaat juga digambarkan sebagai pengantin perempuan yang diilustrasikan melalui kota Yerusalem Baru yang dipersiapkan untuk bersekutu dengan Yesus Kristus sebagai Suaminya pada saat pemulihan abadi. Untuk Jemaat inilah Yesus Kristus telah rela mati dan berkorban agar dengan cara seperti itu Jemaat dapat dibenarkan, dikuduskan/dikhususkan/dibudayakan dan akhirnya ditebus dalam arti dipulihkan kepada suasana Eden yang mula-mula. Puncak seluruh perjalanan iman Jemaat ini adalah pada saat kedatangan Yesus Kristus yang kedua kali, di mana saat itu Jemaat yang berjuang ini akan beralih menjadi JEMAAT TEBUSAN YANG MENANG DAN MULIA karena mereka telah selalu setia kepada Sang Pencipta di masa hidupnya di bumi ini. Semuanya ini hanya bisa terjadi karena pengorbanan Yesus Kristus yang penuh penyerahan diri, tidak bercela alias sempurna dan memang sungguh luar biasa (Kejadian 12:3; Kisah 7:38; Efesus 2:19-22; 1:22-23; 5:23-27; 4:11-15; 3:8-11; Matius 28:18-20; 16:13-20; 18:18; Kolose 1:17-18; Wahyu 12; 21-22).

UMAT ALLAH YANG SISA DALAM ARTI SETIA DAN MISINYA

Gereja dalam arti Jemaat se-dunia terdiri dari semua orang yang sungguh-sungguh percaya kepada Yesus Kristus dan selalu hidup setia kepada Sang Pencipta. Di situasi dunia yang penuh dengan kejahatan dan kebejatan moral, mereka ini hidup setia memelihara pengajaran dan perintah Sang Pencipta berdasarkan budaya hidup BERIMAN KEPADA YESUS KRISTUS. Umat yang sisa dalam arti setia ini memiliki BUDAYA HIDUP MEMBERITAKAN INJIL

KERAJAAN ALLAH YANG KEKAL, misalnya memberitakan datangnya HARI PENGHAKIMAN atau HARI DI MANA SANG PENCIPTA MENGADAKAN EVALUASI AKHIR sebagaimana yang dinubuatkan di Daniel 7-12, memberitakan JALAN KEBENARAN MENUJU KEHIDUPAN ATAU KESELAMATAN melalui Yesus Kristus serta menyerukan dengan suara nyaring tentang kedatangan-Nya yang kedua kali dan sudah pasti itu. Gambaran yang Alkitab kemukakan tentang hal ini disebut dengan PEKABARAN TIGA MALAIKAT KEBENARAN berdasarkan pernyataan di Wahyu 14. Setiap orang yang BERIMAN KEPADA SANG PENCIPTA patut berpartisipasi dalam memasyurkan INJIL KERAJAAN ALLAH YANG KEKAL INI melalui kesaksian hidupnya ke seluruh dunia (Wahyu 12-22; 2 Korintus 5:10; Yehuda 3,14; 1 Petrus 1:16-19; 2 Petrus 3: 10-14; Daniel 7-12).

PERSEKUTUAN DALAM JEMAAT YANG DISEBUT TUBUH KRISTUS

Gereja yang disebut Jemaat adalah satu tubuh dengan banyak anggota, yang telah dipanggil dari semua bangsa, suku, bahasa dan kaum. Di dalam Yesus Kristus, Jemaat adalah ciptaan baru; perbedaan ras, budaya, pendidikan, dan kebangsaan, serta juga perbedaan status sosial misalnya tinggi atau rendah, kaya atau miskin, laki-laki atau perempuan, tidak boleh memecah belah Jemaat. Seluruh anggota Jemaat adalah SETARA DI DALAM YESUS KRISTUS, yang dengan SATU ROH telah mempersatukan Jemaat ke dalam SATU PERSEKUTUAN DENGAN DIA DAN SESAMA ANGGOTANYA; Jemaat patut melayani dan dilayani tanpa memihak dan tanpa syarat. Melalui pernyataan Yesus Kristus di dalam Alkitab, Jemaat mempunyai IMAN DAN PENGHARAPAN YANG SAMA, dan dengan SATU KESAKSIAN akan menjangkau semua orang. Kesatuan ini bersumber dari ADANYA KESATUAN OKNUM KEALLAHAN atau TRINITAS yang telah mengangkat seluruh anggota Jemaat menjadi putra-putri-Nya (Roma 12; 1 Korintus 12-14; Matius 28:18-20; Mazmur 133; 2 Korintus 5:14-20; Kisah 17:26-27; Galatia 3-6; Kolose 3:10-15; Efesus 4-6; Yohanes 14-17).



– Pdt. HOTMA S.P. SILITONGA, PH.D

Kontributor Khusus WAO
Dosen Fakultas Theologia UNAI

Life Strategies For Success And Happiness



“Power your Speed with Knowledge as the Engine”

(Article No. 21 of 30 Weekly Consecutive Success Articles)

Written by Max E. Makahinda, MBA

In the previous article you would probably agree that HIGH SPEED IS THE NAME OF THE GAME IN TODAY'S ERA. If you have high speed, you win, you succeed; if you are slow, you loose.

In this article, we'd like to say that the engine for your high speed in whatever endeavour you do is KNOWLEDGE. So, we say: “Power Your High Speed with Knowledge as the Engine.”

Wynn Davis once said: “Power comes from knowing how to do something. People with power are people who know how to get things done. And

sometimes knowing how to do something is virtually the same as having done it. So when we educate ourselves, we build power to accomplish our goals.”

Let's look in our daily life where KNOWLEDGE has POWER to change dramatically the life style and cultures of mankind in the last century. Knowledge is the power of success.

On transportation aspect, man has advanced from bicycle to speedy and comfortable car and train; this great Success is powered by Knowledge. Likewise, man has progressed from a simple boat to a big tanker ship, big

luxurious ship; from a simple 4-passenger aircraft to 800 passenger super jumbo jet Airbus A 380 with the speed of over 1,000 kms per hour. Again, all these successes are powered by Knowledge. Without knowledge and science, mankind would not have been developing such tremendous amazing aircraft.

Elbert Hubbard once said: “Power flows to the man who knows how”. And Francis Bacon said: “Knowledge itself is Power.” Ralph Waldo Emerson said: “There is no thought in any mind, but it quickly tends to convert into a power.”

Similarly on communication aspect, mankind has advanced from just a simple telegraphic message to SMS through handphone; from conventional telephone to sophisticated wireless handphone; from a simple letter by post office to fast electronic mails, fast fax. Power that comes from Knowledge is attributable to all these successes. Knowledge is the engine of success. Knowledge is power.

Horace Mann said: "Every addition to true knowledge is an addition to human power..."

On computing aspect, mankind has successfully achieved greatly from just a simple "shimpoa" or a simple calculator to the amazing more sophisticated and fast computer of Pentium 4, maybe up to Pentium 10, even much much faster? Knowledge is obviously behind the Power to arrive at this great success, creating all these miracles of computing. Without Knowledge, all these successes would have been impossible.

Again Ralph Waldo Emerson said: "Knowledge comes by eyes always open and working hands; and there is no knowledge that is not power."

On the medium of exchange aspect, amazingly mankind has attained dramatic success. You don't need to bring a bulk of money with you when you need to pay something, you just use your credit card or debit card, the plastic money that you can carry and is valid around the globe. Fantastic ! And you can cash anywhere in the world through that plastic credit card money. Because of Knowledge, all these amazing things happen. Knowledge is your power, your engine. You certainly should power your speed to success with Knowledge as your engine.

Benyamin Disraeli once said: "As a general rule the most successful man in life is the man who has the best information."

On the medical side, mankind has achieved greatness, great success. Before, you were healed by herbal and rough (not scientific) diagnosis. Today, it has advanced from herbal treatment to very sophisticated electronic highly computerized tools

and research-based medicines to treat the heart, kidneys, etc. Unbelievable, fantastic, those machines can do such things. Again Knowledge is the Power behind this great success. Knowledge is your power, your engine. So, power your high speed with knowledge as your engine !.

On the building side, mankind has also progressed highly by moving from a simple one storey house to high rise building of over 100 storeys like the Empire State Building. They can do this because of their knowledge in the construction science. They are successful because of Knowledge. There is Power in Knowledge. Knowledge is your Power, your Engine.

Peter F. Drucker said: "Today, knowledge has power. It controls access to opportunity and advancement."

On the armament aspect, mankind has invented nuclear weapon; they have moved from a simple 6 bullet arm to the fantastic killing tools of nuclear weapon. This advancement is attributable to the Knowledge of mankind. Because of Knowledge, they are able to create such killing weapon. Yes, knowledge is power, knowledge is your engine to success. So Power your speed with the Knowledge as your engine.

On the business aspect, similarly, mankind has progressed rapidly. Mankind has moved from a simple trade of buying and selling merchandise to sophisticated business strategies such as merger, acquisition, financing sources such as money market, capital market, security market, etc. Knowledge is the source of all these successes. Knowledge is power, knowledge is your engine to success.

J. Paul Getty said: "To succeed in a business, to reach the top, an individual must know all it is possible to know about that business."

How about you? Are in a situation where you keep on increasing improving your Knowledge in whatever you do either through class room training or through experience? Or are you in a situation where you get stuck you are not motivated to increase

improve your Knowledge? Success people are using Knowledge as their power for high speed in their journey to success.

A very wise man once said: "...you have to be as smart as a snake...". Another wise man said: "...you should seek and chase Knowledge up to the land of China..." An old saying said: "... you should continue diligently keep on accumulating Knowledge until you enter the grave, until you die..."

It's interesting to note that Motorola has the policy on this Knowledge, the call it Employee Development Policy and it reads: ".....training, training, training..."

So, what's your formal knowledge now? Bachelor degree? Master degree? Ph.D degree? Yes, if you are now only having a Bachelor degree, you should consider taking a Master degree so that you can power your way to success. If you are currently having limited experience, yes you should move around to enlarge your experience, enlarge your knowledge; by then you will have the power in your way to great success.

How do you look at Knowledge? What's your paradigm on Knowledge? Have looked at it as THE POWER, THE ENGINE, that will speed your way to success? If you do, then you are already on the right track in your journey to success. If not, I am telling you, as a general rule, there is no success without KNOWLEDGE.

So, POWER YOUR HIGH SPEED WITH KNOWLEDGE AS YOUR ENGINE, in this very competitive world.

(To be Continued)



MAX E. MAKAHINDA, MBA
Church Elder of Kelapa Gading SDA
Church, Kelapa Gading, Jakarta.
Executive Vice President,
Bank Danamon
Founder of The Max E. Makahinda
Motivation Center (MEM Center)

Tanda-tanda Kedatangan Yesus



(Bab 17 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)

Oleh Sally Pierson Dillon

Kordinator Tim Penterjemah Dr. Eddy Lukas, Dewan Redaksi WAO

Tuhan telah memberikan kita banyak janji-janji tentang kedatangan Yesus yang kedua. Beberapa diberikan bahkan sebelum kedatangan Yesus yang pertama. Ingat Henokh di Perjanjian Lama?" Ibu memandang Michael.

"Ya" katanya. "Henokh adalah laki-laki yang hidup lebih lama dari siapa pun!"

Ibu tertawa, "Saya rasa itu betul." Katanya. "Biasanya kita berpikir tentang anak Henokh, Metusalah, sebagai orang yang hidup paling lama. Tetapi karena Henokh tidak pernah mati dan masih hidup, saya rasa itu menjadikannya orang yang paling tua yang pernah hidup."

"Itulah yang saya maksudkan!" Seru Michael.

"Ketika Henokh berkhotbah, lama sebelum dia diambil untuk hidup dengan Tuhan, dia berbicara tentang kedatangan Yesus yang kedua. Kita dapat menemukan apa yang dikatakannya di ayat 14 dan 15 dari kitab Yudas." Ibu mengambil Alkitab dan membacanya:

Henokh, keturunan ketujuh dari Adam, berkata ini tentang orang-orang ini: "Lihat, Tuhan datang bersama ribuan malaikat-malaikat kudus-Nya. Tuhan akan menghakimi setiap orang dan menghukum semua yang melawan-Nya. Dia akan menghukum mereka atas semua perbuatan jahat yang mereka lakukan melawan-Nya. Dan Dia kan menghukum orang-orang berdosa yang melawan Tuhan. Mereka semua kan dihukum untuk semua perkataan jahat yang mereka ucapkan kepada-Nya."

"Yesus sendiri juga mengatakan kepada kita bahwa Dia akan datang kembali," kata Michael.

"Itu betul," kata Ibu. "Dia mengatakannya. Salah satu dari kutipannya yang paling terkenal ada di Yohanes 14:1-3."

"O, saya hapal ayat itu di luar kepala." kata Michael, "akan saya ucapkan:"

Yesus berkata, "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Tuhan, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Aku akan pergi untuk menyediakan tempat bagimu. Setelah Aku pergi dan menyediakan tempat bagimu, Aku akan kembali. Kemudian Aku akan membawamu bersama-sama Aku supaya di mana Aku ada kamu pun ada di sana."

"Paulus berbicara mengenai kedatangan Yesus juga." kata Ibu "Di Tesalonika 4:16:"

Tuhan sendiri akan turun dari Surga. Akan ada suara yang keras dengan suara malaikat dan terompet memanggil Tuhan. Dan mereka yang mati dan hidup di dalam Kristus akan bangkit terlebih dahulu.

“Paulus mungkin tahu mengenai Kedatangan yang Kedua karena Yesus sudah hidup di sini pada saat Paulus menuliskan itu, dan dia tahu apa yang dimaksudkan Yesus tentang kedatangan kembali,” kata Michael.

“Paulus memang tahu apa yang Yesus katakan.” Ibu setuju, “tetapi Roh Kudus memberitahu Paulus hal-hal yang lebih detil. Gambaran Paulus sangatlah menentramkan bagi mereka yang kehilangan orang-orang yang mereka kasihi. Paulus tidak ingin orang-orang Kristen merasa sedih atau kuatir mengenai kekasih-kekasih mereka yang telah tiada, maka dia menjelaskan apa yang sesungguhnya akan terjadi ketika Yesus datang.”

“Saya ingat ketika nenek Jo meninggal dan pendeta membacakan ayat-ayat itu. Itu membuat saya merasa lebih baik,” kata Michael.

“Saya juga,” kata ibu, memeluk Michael. “Yesaya berbicara juga mengenai kembalinya Yesus.”

“Yesaya?” kata Michael. “Saya tahu dia membicarakan kedatangan Yesus yang pertama karena kita mempelajari itu pada drama Natal di sekolah.”

“Ya.” Kata ibu, “tetapi Yesaya juga berbicara tentang kedatangan Yesus yang kedua. Coba baca Yesaya 51:3”

Michael mengambil Alkitabnya dan menemukan ayat itu di Yesaya. Dia membaca:

Sebab Tuhan menghibur Sion, menghibur segala reruntuhannya; Ia membuat padang gurunnya seperti taman Eden dan padang belantaranya seperti taman Tuhan. Di situ terdapat kegirangan dan sukacita, nyanyian syukur dan lagu yang nyaring.

“Sekarang coba baca Yesaya 62:4, 5 dan Yesaya 35:1, 2” Ibu berkata.

Sekali lagi Michael membaca: Engkau tidak akan disebut lagi “yang ditinggalkan suami”, dan negerimu tidak akan disebut lagi “yang sunyi”, tetapi engkau akan dinamai “yang berkenan kepada-Ku” dan negerimu

“yang bersuami” sebab Tuhan telah berkenan kepadamu. Sebab seperti seorang anak dara, demikianlah Dia yang membangun engkau menjadi suamimu, dan seperti girang hatinya seorang mempelai melihat pengantin perempuan, demikianlah Allahmu akan girang hati atasmu...Padang gurun dan padang kering akan bergirang, padang belantara akan bersorak-sorai dan berbunga; seperti



bunga Mawar ia akan berbunga lebat, akan bersorak-sorai kemuliaan Libanon akan diberikan kepadanya, semarak Karmel dan Saron; mereka itu akan melihat kemuliaan Tuhan, semarak Allah kita.

Michael mengangkat mukanya. “Wow, Itu sangat luar biasa! Saya tidak tahu kalau Yesaya mengetahui semua itu!”

“Siapa lagi yang membicarakan kedatangan Yesus kembali?” tanya Ibu.

“Um...” Michael berpikir. “laki-laki yang menuliskan Wahyu.”

“Benar,” kata Ibu. “Kamu ingat siapa di antara para murid yang menuliskan Wahyu?”

“Bukankah Yohanes?” tanya Michael.

“Ya,” kata Ibu. “Yohanes adalah salah seorang sahabat Yesus. Yohanes rindu pada Yesus ketika Dia kembali ke surga; dia sangat ingin melihat Yesus lagi! Yohanes berbicara pada kita banyak tentang kedatangan Yesus yang kedua. Baca Wahyu 22:20, Michael.”

Michael membaca: Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: “Ya, Aku datang segera!” Amin, datanglah, Tuhan Yesus!

Tetapi penulis-penulis Alkitab bukanlah satu-satunya yang membicarakan tentang kedatangan Yesus kembali. Martin Luther sangat semangat mengenai kedatangan-Nya kembali. Dan sahabat Luther, Melancthon, berbicara mengenai itu juga. Begitu pula dengan pembaharu di Skotlandia, John Knox.”

“Saya rasa semua sahabat-sahabat Yesus akan semangat untuk melihat-Nya lagi, bukankah begitu?” kata Michael.

“Ya,” kata ibu “Kita semua yang mencintai Yesus akan gembira dapat melihat-Nya lagi. Kita bahkan akan lebih senang lagi untuk pergi tinggal dengan-Nya dan tidak harus mengurus hal-hal yang menyedihkan yang terjadi di bumi kita.”

“Tetapi Yesus berkata banyak hal yang menakutkan akan terjadi sebelum Dia datang,” Michael tampaknya kuatir.

“Itu benar,” kata Ibu. “Alkitab mengatakan dengan jelas bahwa ada banyak tanda-tanda bahwa Yesus akan segera datang dapat menakutkan bagi sebagian orang.”

“Bukankah Yesus berbicara tentang gempa bumi dan sejenisnya?” tanya Michael.

“Ya, di Matius 24 Dia berbicara tentang gempa bumi, karena saat itu ada beberapa gempa bumi yang besar.”

“Saya teringat ketika ada sebuah gempa bumi di Mexico,” kata Michael, “dan satu lagi di California.”

“Satu dari gempa bumi yang terburuk yang dialami bumi kita di tahun 1755,” kata Ibu.

“Itu sudah lama sekali.”

“Ya.” Kata Ibu, “tetapi orang-orang saat itu menantikan kedatangan Yesus yang kedua juga, dan mereka mengetahui gempa bumi ini sebagai tanda bumi semakin tua

dan kita tidak punya banyak waktu untuk menunggu sampai kedatangan Yesus.”

“Ceritakan tentang hal itu,” kata Michael. “Di mana itu terjadi?”

“Bagian yang terburuk dari gempa bumi terjadi di Lisbon.”

“Itu di Portugal. Saya mempelajarinya di pelajaran Geografi,” kata Michael. “kami mempelajari tentang gempa bumi juga. Lokasi yang terburuk dari suatu gempa bumi disebut epicenter.”

“Ya, *epicenter* dari gempa bumi ini adalah di Lisbon, Portugal. Tetapi itu mengejutkan banyak negara-negara di Eropa dan Afrika. Itu bahkan terasa di Amerika, Greenland, dan India Barat.” kata Ibu, “bumi berguncang begitu keras sehingga guncangannya dapat dirasakan lebih dari empat juta mil persegi. Di Cadiz, Spanyol, ada sebuah gelombang pasang, yang mengikuti gempa bumi, setinggi enam puluh kaki.”

“Enam puluh kaki!” kata Michael. “Apakah gelombang-gelombang pasang setinggi itu?”

“Biasanya tidak,” kata Ibu. “Dan bahkan lebih buruk lagi, selama gempa bumi air mengalir ke dalam laut, meninggalkan sebidang tanah yang luas yang biasanya ditutupi air. Orang-orang berlari ke pelabuhan untuk melihat apa yang terjadi, dan ketika air pasang berguling kembali, mereka semua tenggelam.”

“Kedengarannya sangat mengerikan,” kata Michael.

“Ahli-ahli sejarah telah memperkirakan sekitar sembilan puluh ribu orang meninggal,” kata Ibu. “Yesus bernubuat tentang tanda-tanda lain selain gempa bumi untuk memberitahu kita bahwa Dia akan datang kembali.”

“Bukankah Dia mengatakan bahwa matahari akan menjadi gelap dan bulan juga, dan bintang-bintang akan berjatuh dari langit? Sepertinya itu tidak mungkin,” kata Michael.

“Mungkin kedengarannya sangat tidak mungkin bagi orang-orang yang mendengarkan Yesus saat itu, karena mereka belum pernah melihat yang seperti itu sebelumnya. Tetapi itu terjadi.”

“Benarkah?” kata Michael. “Kapan?”

“Pada bulan Mei, 1780. dua puluh lima tahun setelah gempa bumi Lisbon, matahari dan bulan menjadi gelap, seperti yang dikatakan Yesus.”

“Apa yang terjadi?” tanya Michael.

“Dimulai dengan hari yang cerah seperti biasa,” ibu menjawab. “Para petani sedang bekerja, dan ternak-ternak mereka sedang merumput di padang. Tetapi di akhir pagi itu, awan berarak. Kelihatannya seperti akan ada sebuah badai. Hujan tidak begitu lebat, namun langit semakin gelap dan gelap. Bahkan sapi-sapi tahu ada sesuatu yang tidak beres. Mereka semua berjalan kembali ke gudang, berpikir hari sudah sore dan waktunya untuk pemerasan susu. Langit semakin gelap dan tetap gelap.”

“Bagaimana dengan orang-orang?” tanya Michael. “Apakah mereka mengerti apa yang sedang terjadi?”

“Tidak,” kata Ibu. “Banyak di antara mereka yang takut dan berpikir itulah akhir dunia.”

“Tetapi bukan,” kata Michael, “karena kita masih di sini.”

“Benar,” kata Ibu. “Tetapi orang-orang teringat bahwa Yesus pernah mengatakan hal-hal ini akan terjadi sebelum dia datang kembali, dan itu membuat mereka mempelajari Alkitab mereka.”

“Jadi itu suatu hal yang baik,” kata Michael.

“Ya,” kata Ibu. “Itu suatu hal yang baik. Pada sore harinya suatu hal aneh lainnya terjadi. Ketika bulan naik, warnanya merah gelap. Begitu gelapnya sehingga tidak memberikan cahaya. Itu adalah malam yang sangat gelap, dan banyak orang yang takut akan hal itu juga.”

“Tetapi Alkitab mengatakan itu akan terjadi,” kata Michael. “Itu ada di ayat yang sama dengan tentang matahari.”

Ya, orang-orang yang mempelajari Alkitab tidak takut; mereka semangat. Mereka tahu hal-hal itu terjadi sama seperti yang dikatakan Yesus.”

“Bagaimana dengan bintang-bintang?” tanya Michael.

“Itu terjadi kemudian,” kata Ibu. “Kamu ingat bahwa Yesus juga berkata akan ada banyak orang dan banyak hal buruk terjadi di dunia ini sebelum kedatangan-Nya kembali. Dia berkata itu akan sama seperti zaman Nuh.”

“Di zaman Nuh, semuanya begitu buruk sehingga Tuhan harus menghancurkan dunia.” Kata Michael.

“Banyak hal akan menjadi sangat buruk lagi sebelum kedatangan Yesus,” Ibu berkata. “Akan ada banyak orang yang tidak mencintai Yesus dan tidak peduli akan perasaan-Nya dan yang tidak memegang perintah-perintah-Nya.”

“Itu kedengaran seperti banyak orang akan menderita,” kata Michael. “Itu yang terjadi di zaman Nuh. Air bah datang.”

“Ya,” kata Ibu, “kapan pun orang tidak mengindahkan perintah-perintah Tuhan, orang akan menderita.”

“Tetapi mengapa itu bisa terjadi? Alkitab mengatakan dengan jelas kepada kita apa yang akan terjadi. Orang-orang tahu Dia akan datang.”

Ibu memeluk Michael. “Itu benar, tetapi ingatkah kamu kisah tentang kelahiran bayi Yesus di Betlehem? Orang-orang juga menantikan kedatangan Yesus saat itu. Tetapi hanya sedikit orang yang benar-benar bersiap sedia untuk melihat-Nya. Tidak banyak yang menyadari saat Dia benar-benar datang. Akan seperti itu juga saat kedatangan Yesus yang kedua. Kita tahu Dia akan datang karena Dia mengatakannya di Alkitab. Dan kita tahu hal-hal yang terjadi sebelum kedatangan-Nya. Tetapi banyak orang tidak siap untuk menemui-Nya.”

“Itu pasti membuat Dia sedih.”

“Ya, saya juga berpikir seperti itu.” kata Ibu.

“Saya akan senang melihat-Nya” kata Michael.

“Dan Dia akan senang melihatmu juga,” jawab Ibu. (*Bersambung.....*)



– DR. EDDY LUKAS

ANGGOTA DEWAN REDAKSI
& KORDINATOR PENTERJEMAH – WAO

Kata-kata Bijak Bagi Keluarga-keluarga

Amsal 3:5-6: *“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala laukumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.”*

Percaya kepada Tuhan.

Percaya sepenuhnya kepada Tuhan adalah satu-satunya sikap yang dapat diterima oleh akal. Allah memiliki pengetahuan dan kuasa, Dia mengetahui masa depan dan sanggup menyediakan pertolongan kepada manusia yang memerlukan ketika menghadapi kesukaran. Mereka yang bergantung kepada pemikirannya sendiri adalah orang yang berada di dalam situasi kebobrohan. Percaya kepada diri sendiri dan kepada Tuhan juga merupakan suatu tindakan yang kurang tepat.

Memiliki kepercayaan yang sedikit kepada pengertian bukan berarti manusia itu harus mengabaikan kepintaran dan kuasa memilih. Kepintaran sangat diperlukan untuk memahami Firman Tuhan dan tuntunan disediakan untuk memahami keinginan Tuhan. Keinginan itu dikuatkan dan dikuduskan oleh Allah dan ini diperlukan agar dapat mencapai tujuan akhir.

Dia akan meluruskan jalanmu.

Allah yang akan meluruskan jalanmu. Bahasa Ibrani menekankan bahwa Allah sendirilah yang akan meluruskan jalan hamba-Nya, pada waktu hamba-Nya itu mengakui Dia di setiap fase kehidupan yang penuh dengan pelayanan.



PDT. DR. SAMUEL SIMORANGKIR

Anggota Dewan Redaksi WAO

Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Disiapkan Oleh Tim Redaksi WAO

Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	10-Feb	11-Feb-2006			
	2006	MATAHARI			
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:50	6:55	12:52	18:50	11:55
Medan	18:39	6:39	12:39	18:39	11:59
Pematangsiantar	18:38	6:37	12:38	18:38	12:00
Pekanbaru	18:31	6:25	12:28	18:31	12:05
Padang	18:37	6:28	12:32	18:37	12:08
Jambi	18:24	6:14	12:19	18:24	12:10
Palembang	18:21	6:08	12:15	18:21	12:12
Bndr. Lampung	18:22	6:04	12:13	18:22	12:17
Anyer-Carita	18:20	6:01	12:10	18:20	12:19
Jakarta	18:16	5:57	12:07	18:16	12:19
Puncak	18:16	5:55	12:06	18:16	12:20
U N A I	18:14	5:53	12:04	18:14	12:20
Bandung	18:14	5:53	12:03	18:14	12:20
Cirebon	18:10	5:49	12:00	18:10	12:20
Cilacap	18:09	5:46	11:58	18:09	12:22
Semarang	18:03	5:42	11:52	18:03	12:21
Solo	18:02	5:39	11:51	18:02	12:22
Surabaya	17:54	5:32	11:43	17:54	12:21
Jember	17:51	5:27	11:39	17:51	12:23
Denpasar	18:45	6:21	12:33	18:45	12:24
Mataram	18:42	6:17	12:29	18:41	12:24
Ende	18:20	5:55	12:07	18:20	12:24
Kupang	18:13	5:46	11:59	18:13	12:27
Pontianak	18:00	5:53	11:57	18:00	12:06
Pangkalan Bun	17:53	5:41	11:47	17:53	12:12
Palangkaraya	17:44	5:32	11:38	17:44	12:11
Banjarmasin	18:42	6:29	12:35	18:42	12:13
Balikpapan	18:31	6:22	12:26	18:31	12:09
Tarakan	18:23	6:23	12:23	18:24	12:00
Makassar	18:25	6:08	12:16	18:25	12:17
Kendari	18:11	5:56	12:03	18:11	12:14
Palu	18:19	6:10	12:14	18:19	12:08
Gorontalo	18:04	5:59	12:02	18:04	12:05
Manado	17:56	5:53	11:54	17:56	12:03
U N K L A B	17:56	5:52	11:54	17:56	12:04
Ternate	18:47	6:42	12:44	18:47	12:05
Ambon	18:48	6:34	12:41	18:48	12:14
Sorong	18:33	6:24	12:29	18:33	12:08
Tembagapura	18:14	5:58	12:06	18:14	12:15
Biak	18:14	6:05	12:10	18:14	12:09
Jayapura	17:57	5:45	11:51	17:57	12:11
Merauke	18:04	5:40	11:52	18:04	12:24
Kuala Lumpur	19:27	7:27	13:27	19:27	12:00
Singapore	19:21	7:16	13:18	19:21	12:04
Manila	17:58	6:21	12:10	17:58	11:37
A I I A S	17:59	6:21	12:10	17:59	11:38
Andrews Univ.*	18:11	7:46	12:59	18:13	10:26
GC*	17:39	7:04	12:22	17:40	10:36
Loma Linda*	17:28	6:37	12:03	17:29	10:51
Seattle*	17:24	7:21	12:23	17:26	10:05
Delft*	17:46	8:05	12:56	17:48	9:43
Edison, NJ*	17:26	6:56	12:11	17:27	10:31

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

Sampai dengan pagi ini, 10 Pebruari 2006, jumlah alamat e-mail yang terdaftar di milis Konferens-DKI@yahoogroups.com berjumlah 183 alamat e-mail. Jemaat-jemaat di konferens DKI Jakarta & Sekitarnya (tidak termasuk di luar konferens ini), yang paling kurang sudah ada seorang anggotanya terdaftar di milis ini adalah:

- 1 Anggrek
- 2 Bekasi
- 3 Bendungan Hilir
- 4 Bintaro
- 5 Bogor
- 6 Cempaka Putih - Bumi
- 7 Serpong Damai (CP BSD)
- 8 Cileungsi
- 8 Cililitan
- 9 Ciracas
- 10 Cisalak
- 11 Depok Timur
- 12 Galilea, Kota Wisata
- 13 Gandaria, Kebayoran Baru
- 14 Getsemani, Depok Jaya
- 15 Getsemani-Cikarang
- 16 Jakasampurna
- 17 Jambrot
- 18 Jatinegara
- 19 Jatiwangi
- 20 JISDAC
- 21 Kayu Putih
- 22 Kemang Pratama
- 23 Kota Legenda, Bekasi
- 24 Kota Wisata-Cibubur
- 25 Kramat Pulo
- 26 Lenteng Agung
- 27 Makarios
- 28 Menteng
- 29 MT Haryono I
- 30 MT Haryono II
- 31 Mt. Carmel
- 32 Naragong, Bekasi
- 33 Nyiur Melambai
- 34 Palem Semi - Tangerang
- 35 Pasar Minggu
- 36 Petukangan Cileduk
- 37 Pondok Gede
- 38 Pondok Kopi, Blok U
- 39 Pondok Ungu
- 40 Rawamangun
- 41 Reni Jaya
- 42 Salemba
- 43 Taman Harapan
- 44 Taman Mini
- 45 Tebet
- 46 Thamrin
- 47 Tumou Tou Graha BIP
- 48 Villa Nusa Indah
- 49 Wijaya Kusuma, Grogol

Bagi mereka yang sudah terdaftar alamat e-mail-nya sebagai subscriber milis ini tetapi nama jemaatnya belum terdaftar, harap dapat mengirimkan keterangan jemaatnya ke Konferens-DKI-owner@yahoogroups.com

Sesuai dengan pemberitahuan pada saat seminar komunikasi yang telah diselenggarakan pada hari Minggu tgl 5 Feb. 2006 bertempat di kantor konferens DKI Jakarta, maka (jika tidak ada kendala lain) kepada setiap jemaat di konferens DKI Jakarta & Sekitarnya akan diberikan satu alamat e-mail nama_jemaat@jakartaadventist.org yang di-subscribe di milis konferens, dengan kapasitas storage masing-masing mailbox 50 Mb. Dengan demikian masing-masing jemaat akan mempunyai kotak surat elektronik dan dapat diakses melalui webmail atau di-download melalui fasilitas POP3. Alamat webmail untuk login dan setting POP3 akan diberitahukan kemudian. Jika tidak ada satu orang pun di suatu jemaat yang memiliki fasilitas untuk berinternet, maka berita-berita di mailbox jemaat tsb. dapat diakses dari Warnet (Warung Internet).

Surat resmi akan disampaikan oleh Direktur Komunikasi Konferens DKI Jakarta & Sekitarnya kepada masing-masing gembala jemaat. Nama dan No. HP atau Telepon dari anggota jemaat yang bertanggung jawab untuk alamat e-mail yang diberikan, agar secepatnya diserahkan secara tertulis oleh gembala jemaat kepada Direktur Komunikasi konferens. Username dan password dari masing-masing alamat e-mail akan disampaikan melalui sms/telepon kepada penanggung jawab alamat tersebut. Cara untuk mengganti password akan disampaikan kemudian via milis. Setelah diberikan/menerima username dan password maka yang bersangkutan bertanggung jawab untuk (jika ada) penyalahgunaan alamat e-mail tersebut, karena moderators atau owner milis sekalipun tidak dapat mengetahui/membaca password yang sudah diganti tsb. Disarankan agar segera mengganti password setelah menerimanya.

Jika mailbox (dgn kapasitas 50 Mb) tsb. penuh dan berlangsung untuk beberapa waktu sehingga mengganggu komunikasi milis konferens DKI Jakarta & Sekitarnya ini, maka moderator mempunyai hak untuk me-reset password dan menghapus sebagian/semua isi mailbox.

Kiranya dengan adanya e-mailbox tsb. dapat mengurangi terlambat/tidak sampainya berita dari kantor konferens DKI Jakarta kepada jemaat-jemaat di wilayah kerjanya.

Kita doakan agar dengan semakin lancar dan meningkatnya komunikasi di antara para pimpinan di organisasi Tuhan dengan jemaat-jemaat di wilayah kerjanya, akan meningkatkan pelayanan untuk menuntun semakin banyak jiwa kepada-Nya.